

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Tk Az-Zikri Perbaungan, Jl. Kebun Kelapa Lingkungan VII Kelurahan Tualang, Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Berdagai. Adapun penjajakan lokasi serta perizinan penelitian telah dilakukan pada bulan Juni 2022, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2023 selama 14 hari.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimental Semu (*Quasi Eksperimen*) dengan rancangan *one group before after intervention design*. Setelah itu dilakukan pengukuran untuk mengetahui berat badan dan tinggi badan anak prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Mochamad Rachmat, B.Sc., 2020).



Keterangan:

- E = kelompok yang mendapatkan perlakuan
- O1 = melihat bekal makanan anak tk, recall dan pengukuran sebelum perlakuan
- X = perlakuan pemberian makanan bekal yang bervariasi selama 14 hari
- O2 = pengukuran setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 70 orang anak TK Az-Zikri Perbaungan Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Berdagai.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Pada *screening* awal yang dilakukan pada bulan Agustus 2022, sebanyak 50 orang anak yang hadir dan bersedia melakukan *screening* awal. Hasil

screening ditemukan 7 orang anak yang z-score IMT/U berkisar -2 s/d +1, sehingga anak tersebut tidak termasuk kedalam sampel. Maka total sampel pada peneliiian ini adalah 43 orang anak tk. Pada saat penelitian berlangsung sampel menjadi 37 orang dikarenakan 3 orang anak tk sudah mengalami perbaikan gizi sehingga menjadi gizi lebih dan 3 orang anak tk lagi pindah domisili sehingga tidak masuk kedalam sampel peneliti. Maka total sampel pada penelitian ini adalah 37 orang anak tk.

3. Responden

Responden penelitian ini adalah ibu dari anak TK Az-Zikri Perbaungan yang memiliki status gizi kurang sebanyak 37 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer dan Data Sekunder

a. Data primer

1. Data Identitas Anak TK

Data identitas anak tk meliputi nama anak tk, jenis kelamin, alamat, umur, anak ke, jumlah anggota keluarga dan jumlah anak.

2. Berat Badan

Pengukuran dilakukan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

3. Tinggi Badan

Pengukuran menggunakan papan ukur yang berbentuk hewan jerapah dengan ketelitian 0,1 cm.

4. Pola Asuh

Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran dasar dan jumlah anak tk, serta alamat sampel yang diperoleh dari sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Pengukuran Tinggi Badan

1. Memilih bidang yang datar, misalnya tembok untuk meletakkan alat ukur tinggi badan. Alat ukur tinggi badan yang digunakan adalah

alat ukur yang terbuat dari papan berbentuk hewan jerapah dengan ketelitian 0,1 cm, digunakan karena dapat menarik perhatian anak-anak.

2. Tempelkan papan ukur pada dinding yang lurus dan datar.
3. Lepaskan sepatu dan sandal.
4. Sampel harus berdiri tegak seperti sikap siap sempurna dalam baris berbaris, kaki lurus, tumit, bokong, punggung dan kepala bagian belakang harus menempel pada dinding dan muka menghadap lurus dengan pandangan ke depan.
5. Sesuaikan tinggi pada angka yang tertera. Kemudian baca angka pada papan ukur. Angka tersebut menunjukkan tinggi anak yang diukur.

b. Pengukuran Berat Badan

1. Letakkan timbangan berat badan digital ditempat yang rata, pilih tempat atau lantai yang kokoh.
2. Nyalakan timbangan, tunggu angka nol (0).
3. Sampel naik ke atas timbangan dengan posisi badan berdiri tegak seperti sikap siap dan pandangan lurus kedepan.
4. Kemudian baca angka pada skala yang tertera.

c. Recall 24 jam

1. Pertama sekali dilakukan adalah peneliti berhadapan dengan sampel.
2. Tanyakan waktu makan, mulai dari pagi hari kemarin hingga makan hari. Yang diisi hanya kolom pertama dalam formulir recall, yaitu waktu makannya saja dan belum menanyakan apa yang dimakan.
3. Kemudian lanjut dengan menanyakan menu makanan dan minuman yang dikonsumsi sesuai waktu makan yang telah diisi.
4. Jika semua menu makanan dan minuman telah diisi, selanjutnya tanyakan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk membuat menu tersebut.

5. Jika semua bahan sudah dicatat, tanyakan bobotnya dengan pendekatan URT. Buku Foto Makanan digunakan sebagai alat bantu.
6. Setelah semua selesai, sampaikan ucapan terima kasih pada sampel.

d. Pemberian Makanan Bekal Yang Bervariasi

Pemberian makanan tambahan berupa makanan bekal yang bervariasi dilakukan setiap hari selama 14 hari, diberikan setiap pukul 10.00 WIB di TK Az-Zikri Perbaungan. Untuk menu hari minggu makan diberikan pada hari sabtu.

e. Pola Asuh

1. Membagikan kuesioner pada responden.
2. Beri penjelasan tentang tujuan kuesioner, bagaimana cara pengisian kuesioner serta beri penjelasan berapa lama waktu pengisian kuesioner.
3. Selama pengisian kuesioner, tanyakan pada responden apakah ada kendala atau tidak. Jika ada bantu responden yang mengalami kendala tersebut.
4. Setelah waktu abis, kumpulkan kembali kuesioner dan sampaikan ucapan terima kasih pada responden.

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh enumerator terdiri dari Mahasiswa semester VIII dan semester IV DIV Jurusan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan dan guru TK Az-Zikri Perbaungan. Sebelum melakukan pengumpulan data seluruh enumerator terlebih dahulu diberi pengarahan tentang penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data karakteristik anak

Meliputi nama, golongan umur, jenis kelamin, anak ke, jumlah anak dan jumlah anggota keluarga diolah secara komputerisasi lalu dientri kedalam SPSS dan disajikan dalam tabel frekuensi.

b. Berat badan

Diperoleh dengan menggunakan alat bantu timbangan digital. Data berat badan diolah dengan alat bantu komputer program WHO kemudian dientri kedalam SPSS.

c. Tinggi badan

Diperoleh dengan mengukur menggunakan alat bantu papan ukur dengan ketelitian 0,1 cm. Data tinggi badan diperoleh dengan alat bantu komputer dengan program WHO kemudian dientri kedalam SPSS.

d. Recall

Diperoleh dengan menggunakan tabel *recall* 24 jam. Data *recall* diperoleh dengan alat bantu komputer dengan program *Nutrisurvey* yang kemudian akan dientri kedalam SPSS.

e. Pola Asuh

Diperoleh dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Data kuesioner diperoleh dengan alat bantu komputer dengan program SPSS.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data diperoleh dengan cara:

- a. Data umur, jenis kelamin, tinggi badan dan berat badan dimasukkan kedalam program WHO untuk mengetahui status gizi anak. Menggunakan IMT/U dengan kategori : Gizi baik (< -3 SD), Gizi kurang (-3 SD s/d < -2 SD), Gizi baik (-2 SD s/d $+1$ SD), Berisiko gizi lebih ($> +1$ SD s/d $+2$ SD), Gizi lebih ($> +2$ SD s/d $+3$ SD) dan Obesitas ($> +3$ SD)
- b. Data recall dimasukkan kedalam program *Nutrisurvey* untuk menganalisis zat gizi dari apa yang anak konsumsi sehari-hari. Setelah itu, data dientri kedalam program SPSS untuk mencari frekuensi kebiasaan makan anak. Dengan kategori : baik (100-110), sedang (80-99), kurang (70-79) dan defisit (<70).
- c. Data kuesioner dimasukkan kedalam program SPSS untuk mengetahui frekuensi dan persentase pola asuh yang diberikan orangtua kepada anak. Dengan kategori : yaitu baik ($>80\%$), cukup (60-80%) dan kurang ($<60\%$).

- d. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* untuk menguji hipotesis penelitian, dimana variabel yang dihubungkan baik variabel independen maupun dependen berjenis kategori. Kemudian hasilnya dinarasikan dengan mengambil kesimpulan, jika $p \leq 0,05$ maka H_a diterima artinya ada perubahan pengaruh makanan bekal yang bervariasi dan pola asuh terhadap status gizi anak prasekolah tk az-zikri Perbaungan.